



► REKAYASA LALU LINTAS

Prawirotaman & Tirtodipuran Searah

JOGJA—Jalan Prawirotaman I, Mergangsari dan Jalan Tirtodipuran, Mantriweron, akan diberlakukan searah secara permanen.

Ujang Hasnudin
hasnudin@harianjogja.com

Uji coba searah di kedua ruas jalan tersebut mulai dilakukan per 1 Maret. Kepala Bidang Pengendalian Operasional, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Sugeng Sanyoto mengatakan jalan searah di Jalan Prawirotaman berlaku ke arah Timur atau dari Jalan Parangtritis menuju Jalan Sisingamangaraja. Sementara Jalan Tirtodipuran searah ke Barat dari Jalan Parangtritis ke Jalan DI Panjaitan.

Pada tahap awal pemberlakuan jalan searah tersebut, sebanyak 30 personel dari Dinas Perhubungan dan kepolisian lalu lintas Polresta Jogja dikerahkan untuk memberikan imbauan dan pemberitahuan.

"Petugas akan berjaga selama tiga hari sebagai imbauan dan peringatan, selanjutnya yang melanggar akan ditindak sesuai aturan," kata Sugeng dalam jumpa pers di Balai Kota Jogja, Kamis (25/2).

Sugeng mengaku sebelum pemberlakuan searah, pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha di Jalan Prawirotaman dan Jalan Tirtodipuran. Ia mengklaim masyarakat banyak yang mendukung karena setiap harinya kedua ruas

► Pada tahap awal pemberlakuan jalan searah tersebut, sebanyak 30 personel dikerahkan.

► Sampai saat ini sudah ada 15 jalur yang diberlakukan searah di sejumlah tempat di Kota Jogja.

jalan tersebut semrawut.

Kepala Bidang Rekayasa Lalu Lintas Jalan, Golkari Yulianta menyebutkan, sampai saat ini sudah ada 15 jalur yang diberlakukan searah, termasuk tiga ruas jalan yang berlaku searah mulai 1 Maret mendatang.

Menurut Yuli, jalan searah memang tidak menghilangkan kepadatan kendaraan yang terus meningkat volumenya dari hari ke hari di Kota Jogja, namun demikian upaya rekayasa arus lalu lintas itu dapat mengurangi kepadatan dan kesemrawutan.

Berdasarkan hasil kajian, kemacetan lalu lintas di seluruh ruas jalan di Kota Jogja saat ini tiap harinya mencapai 7% dan kondisi tersebut akan terus meningkat, bahkan pada 2023 kemacetan diprediksi mencapai 23%.

Sementara panjang jalan di Kota Jogja 258,023 kilometer, dengan kepadatan kendaraan mencapai 1.845,9 kendaraan per kilometer. "Salah satu solusi untuk mengatasi kemacetan jalan yang bisa kami lakukan salah satunya dengan penerapan jalan satu arah," tandas Yuli.



Wisatawan melintas di Jalan Tirtodipuran, Jogja, Kamis (25/2). Dishub Kota Jogja berencana menjadikan Jalan Tirtodipuran satu arah dengan mengarah ke Barat menuju Jalan DI Panjaitan mulai 1 Maret 2016.

Rekayasa Lalu Lintas



Setelah Simulasi

■ Saat simulasi penerapan jalan searah di Jalan Prawirotaman dan Tirtodipuran, rasio kemacetan turun menjadi 0,78.
■ Kinerja jalan menjadi lebih baik dan kendaraan di kedua ruas jalan bisa melaju lebih cepat hingga 35 kilometer per jam.

Sebelum Simulasi

■ Jl Parangtritis

■ Rasio kepadatan lalu lintas di Jalan Parangtritis 1,08 atau dalam kondisi macet.

■ Jalan Prawirotaman

■ Memiliki panjang 530 meter dengan lebar sekitar enam meter tanpa dilengkapi trotoar.

■ Rasio kepadatan lalu lintas di jalan yang dipadati oleh restoran, kafe dan pertokoan tersebut 0,92 atau kecepatan rata-rata kendaraan di jalan tersebut 26,5 kilometer per jam.

■ Jalan Tirtodipuran

■ Memiliki panjang 640 meter dengan lebar enam meter. Di jalan tersebut juga dipenuhi hotel, kafe, restoran, toko, perusahaan batik dan permukiman penduduk.

■ Rasio kepadatan lalu lintas di jalan tersebut mencapai 0,83 dengan kecepatan rata-rata kendaraan 28 kilometer per jam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005